

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kajian variasi dengan membandingkan bahwa setiap gejala geografi dipermukaan bumi tidak sama, karena setiap ruang memiliki ciri khas sendiri, untuk itu siswa dapat memiliki pemahaman konsep dasar geografi melalui pengetahuan pembelajaran (Saputra, 2015). Pengetahuan dapat membantu sumber daya manusia yang berkualitas hal tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, membenci diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa dan negara. Pemerintah melakukan berbagai cara agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pada mata pelajaran geografi Salah satu cara pemerintah adalah terus melakukan perbaikan terhadap kurikulum yang menjadi pedoman proses pendidikan di Indonesia sebagai pengetahuan (Kurnia, Hamdi, & Nurhayati, 2015).

Pengetahuan geografi senantiasa memandang pentingnya makna wilayah, terutama wilayah Indonesia yang kaya akan aneka sumberdaya, yang perlu dikelola secara optimal. Fungsi pendidikan geografi adalah untuk mengembangkan kebudayaan dan membangun diri untuk mencintai lingkungan, negara, dan bangsanya, sehingga terbentuk karakter bangsa secara keseluruhan. Karakter ini adalah dalam rangka untuk menghadapi perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan dalam era globalisasi. Pembelajaran geografi harus mampu untuk berbuat dalam rangka menjaga kelestarian di muka bumi, sehingga wawasan ke geografian dari peserta didik dapat mewujudkan karakter yang diharapkan dalam menjaga, memelihara, dan mengamankan tanah air (Sugandi, 2015).

SMA Muhammadiyah 1 sragen merupakan sekolah menengah atas yang ada di salah satu Kabupaten sragen. Berdasarkan hasil opservasi karakter siswa SMA Muhammadiyah 1 sragen, siswa cenderung ramai dan tidak konsentrasi karena proses pembelajaran yang membosankan, kurang menerapkan media pembelajaran proses belajar mengajar harus menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan akan tercapai. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu buku saku yang akan diterapkan pada pembelajaran geografi dengan materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 sragen kelas X, materi tersebut terdapat beberapa indikator yang harus dikuasai oleh siswa pada satu kali pertemuan. Oleh karna itu peneliti mengembangkan media buku saku agar siswa dapat menguasai dengan sendiri tanpa banyak penjelasan dari guru. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian dengan tujuan peneliti untuk dapat mengatasi fenomena global warming kelayakan teoritis media buku saku geografi sebagai pembelajaran pada materi Atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan.

Materi atmosfer meliputi sifat fisik atmosfer, lapisan – lapisan atmosfer, cuaca dan iklim dalam kehidupan yang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa. Meningkatnya suhu permukaan bumi akan mengakibatkan adanya perubahan iklim yang sangat ekstrem di bumi. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya hutan dan ekosistem lainnya, sehingga mengurangi kemampuannya untuk menyerap karbon dioksida di atmosfer. Pemanasan global mengakibatkan mencairnya gunung-gunung es di daerah kutub yang dapat menimbulkan naiknya permukaan air laut. Efek rumah kaca juga akan mengakibatkan meningkatnya suhu air laut sehingga air laut mengembang dan terjadi kenaikan permukaan laut yang mengakibatkan negara kepulauan akan mendapatkan pengaruh yang sangat besar. Menurut perhitungan simulasi, efek rumah kaca telah meningkatkan suhu rata-rata bumi 1-5 °C. Bila kecenderungan peningkatan gas rumah kaca tetap seperti sekarang akan menyebabkan peningkatan pemanasan global antara 1,5 - 4,5 °C sekitar tahun 2030.

Dengan meningkatnya konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer, maka akan makin banyak gelombang panas yang dipantulkan dari permukaan bumi diserap atmosfer. Hal ini akan mengakibatkan suhu permukaan bumi menjadi meningkat (Suarsana & Wahyuni, 2011). Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Konsekuensi lainnya yaitu suhu bumi menjadi lebih panas dan menyebabkan perubahan cuaca yang tidak menentu, hal ini tentu dapat menimbulkan bencana dimuka bumi.

Menurut Majelis Tarjih dan Tajdid (2015:37–41) bencana secara umum disebabkan oleh faktor kejadian alam (natural disaster) maupun oleh ulah manusia (manmade disaster). Bencan alam dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, bencana alam dan bencana non alam. Bencana tersebut dapat mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga dapat mengakibatkan tibulnya korban jiwa, manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul

**“PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATERI ATMOSFER DAN KAITANNYA DALAM KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Kurangnya media pembelajaran pada proses belajar siswa yang dapat menimbulkan pengaruh dan perhatian pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
- b. Dalam media buku saku pembelajaran materi atmosfer dan kaitanya dalam kehidupan dapat meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar dapat terarah penelitian ini maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan untuk siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen
- b. Penelitian ini dibatasi dengan masalah pengembangan media buku saku materi atmosfer dan kaitanya dalam kehidupan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas, penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitanya dalam kehidupan?
- b. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran peserta didik menggunakan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengkaji dan mendeskripsikan pengembangan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan?
- b. Mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran peserta didik menggunakan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan?

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan pembahasan ilmu tentang:

- a. Media buku saku sebagai salah satu alternatif pengembangan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan?
- b. Mengetahui peningkatan hasil pembelajaran peserta didik menggunakan media buku saku pada materi atmosfer dan kaitannya dalam kehidupan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah manfaat upaya peningkatan mutu pendidikan dan merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran

### b. Bagi Siswa

Dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pelajaran untuk meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### c. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media buku saku dalam pembelajaran dan juga dapat kreatif dalam menyampaikan materi yang disampaikan dan menarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media buku saku dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran Geografi.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran buku saku dalam melakukan penelitian sejenis.